

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH YESUS SETELAH DISALIB  
HIDUP KEKAL, PADAHAL ROH KUDUS  
TIDAK KEKAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
21 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH YESUS SETELAH DISALIB HIDUP KEKAL,  
PADAHAL ROH KUDUS TIDAK KEKAL**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah Yesus setelah disalib hidup kekal, padahal roh kudus tidak kekal, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah Yesus setelah disalib hidup kekal, padahal roh kudus tidak kekal, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah Yesus setelah disalib hidup kekal, padahal roh kudus tidak kekal, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah Yesus setelah disalib hidup kekal, padahal roh kudus tidak kekal, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah Yesus setelah disalib hidup kekal, padahal roh kudus tidak kekal, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **BENARKAH YESUS SETELAH DISALIB HIDUP KEKAL, PADAHAL ROH KUDUS TIDAK KEKAL**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami memperkuat Yesus dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Nah ternyata, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah atau Tuhan mendeklarkan ***"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).***

Nah sekarang, yang dipertanyakan adalah benarkah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah disalib, mati, tiga hari kemudian Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam bentuk roh hidup kembali, dan hidup kekal ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)***

Nah, ***"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** yang ada dalam ***"...rahim Mary...(At Tahrir : 66: 12)*** dan ***"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).***

Nah, apakah ***"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** atau ***"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh YHWH atau roh Yahweh kekal ?

Nah, menurut seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia 3 hari setelah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah disalib, mati, hidup kembali dan hidup kekal.

Padahal kenyataannya adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh tidak kekal, hanya hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Mengapa hidup **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh tidak kekal ?

Karena, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh.

Jadi sebenarnya, yang dinamakan dengan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh mengacu kepada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Apa saja yang ada di alam semesta atau di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah, karena seluruh manusia termasuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, maka ketika manusia termasuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah mati, keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya dari tubuh yang sudah mati.

Misalnya, ketika Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah disalib, mati, 3 hari kemudian keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh dari tubuh Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang sudah mati.

Nah, karena **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh mengacu kepada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh yang keluar dari tubuh Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang sudah mati itu tidak kekal.

Jadi, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja beranggapan Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang disalib dan mati kemudian 3 hari setelah disalib hidup lagi dan hidup kekal adalah anggapan yang sesat dan salah besar.

Nah, anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja bahwa Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang disalib dan mati kemudian 3 hari setelah disalib hidup lagi dan



Mengapa hidup **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh tidak kekal ?

Karena, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh.

Jadi sebenarnya, yang dinamakan dengan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh mengacu kepada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Apa saja yang ada di alam semesta atau di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Nah, karena seluruh manusia termasuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, maka ketika manusia termasuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah mati, keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya dari tubuh yang sudah mati.

Misalnya, ketika Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah disalib, mati, 3 hari kemudian keluar **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh dari tubuh Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang sudah mati.

Nah, karena **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh mengacu kepada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh YHWH atau roh Yahweh yang keluar dari tubuh Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang sudah mati itu tidak kekal.

Jadi, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja beranggapan Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang disalib dan mati kemudian 3 hari setelah disalib hidup lagi dan hidup kekal adalah anggapan yang sesat dan salah besar.

Nah, anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja bahwa Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang disalib dan mati kemudian 3 hari setelah disalib hidup lagi dan hidup kekal, karena Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dianggap sebagai anak Tuhan dan sebagai Tuhan.

Padahal Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah bukan anak Tuhan dan bukan

Tuhan, melainkan Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh YHWH atau roh Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh.

Jadi, karena *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh YHWH atau roh Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, tidak kekal, maka Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah juga tidak kekal.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja masih percaya Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah disalib, mati, kemudian setelah 3 hari hidup kembali, hidup kekal, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang sesat yang tidak bisa dibuktikan secara empiris.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se